



**ANALISIS RESEPSI TENTANG DISKRIMINASI
KEWARGANEGARAAN DALAM FILM “SUSISUSANTI : *LOVE
ALL*” PADA MASYARAKAT TIONGHOA
DI HAN TAN KONG, CILEUNGI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Dikerjakan Oleh :

Nama : Fiqih Nurhasanah

NIM : 1406015137

Peminatan : Penyiaran



uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

JAKARTA, 2021

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Judul Skripsi : Analisis Resepsi Tentang Diskriminasi Kewarganegaraan
Dalam Film “Susi Susanti : *Love All*” Pada Masyarakat
Tionghoa Di Han Tan Kong Cileungsi

Nama : Fiqih Nurhasanah

NIM : 1406015137

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian proposal skripsi saya atau dicabutnya gelar akademik saya..

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan di perguruan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 31 juli 2021

Yang Menyatakan



FIQIH NURHASANAH

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Resepsi Tentang Diskriminasi Kewarganegaraan
Dalam Film “Susi Susanti : *Love All*” Pada Masyarakat
Tionghoa Di Han Tan Kong Cileungsi
Nama : Fiqih Nurhasanah
NIM : 1406015137
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti ujian skripsi oleh

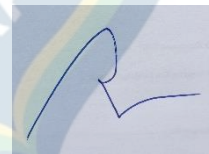
Pembimbing 1



Farida Hariyati, S.IP., M.IKom.

Tanggal :27 Juli 2021

Pembimbing 2



Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag.M.Si.

Tanggal: 29 Juli 2021


PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

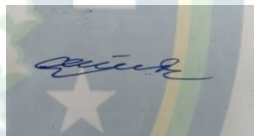
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Resepsi Tentang Diskriminasi Kewarganegaraan
Dalam Film “Susi Susanti : *Love All*” Pada Masyarakat
Tionghoa Di Han Tan Kong Cileungsi


Nama : Fiqih Nurhasanah
NIM : 1406015137
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan dihadapan peguji pada sidang skripsi
yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 31 Juli 2021
dan dinyatakan **LULUS**



Dini Wahdiyanti, S.Sos., M.I.Kom.
Penguji 1
Tanggal : 19 Agustus 2021


Eko Digdoyo, S.Pd., M.Hum.
Penguji 2
Tanggal: 21 Agustus 2021


Farida Hariyati, S.IP., M.IKom.
Pembimbing 1
Tanggal : 21 Agustus 2021


Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag.M.Si.
Pembimbing 2
Tanggal : 24 Agustus 2021

Mengetahui,
Dekan


Dra. Tellys Corliana, M.Hum.,

ABSTRAK

Judul Skripsi	: Analisis Resepsi Tentang Diskriminasi Kewarganegaraan Dalam Film “Susi Susanti : <i>Love All</i> ” Pada Masyarakat Tionghoa Di Han Tan Kong Cileungsi
Nama	: Fiqih Nurhasanah
NIM	: 1406015137
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Peminatan	: Penyiaran
Halaman	: 117 + xii Halaman + 3 Tabel+ 3 Gambar
Referensi	: 26 buku + 1 skripsi + 5 jurnal
Kata Kunci	: Analisis Resepsi (Encoding-Decoding), Kewarganegaraan, Film Susi Susanti: Love All, Stuart Hall

Masyarakat Tionghoa sering mendapatkan perlakuan diskriminatif terkait dengan hak kewarganegaraan seperti sulitnya mendapatkan kartu tanda penduduk, akte kelahiran, kartu keluarga, serta diskriminasi dalam interaksi sosial ataupun dalam pelayanan publik lainnya. Film Susi Susanti: Love All mengisahkan tentang kehidupan Susi Susanti dan keberhasilan, termasuk permasalahan diskriminasi kewarganegaraan yang dialaminya. Dalam konteks saat ini, kedua realitas tersebut menarik untuk diteliti dengan penekanan pada sejauhmana penerimaan (analisis resepsi) tentang diskriminasi kewarganegaraan dalam Film Susi Susanti: Love All pada masyarakat Tionghoa di Han Tan Kong Cileungsi?

Penelitian ini menggunakan teori *Encoding-Decoding* Stuart Hall (1973). Teori ini memandang bahwa setiap pesan atau makna yang disampaikan merupakan rangkaian peristiwa sosial di mana terdapat ideologi di dalamnya. Analisisnya melalui proses *encoding*, *decoding*, serta interpretasi dan pemahaman inti dari analisis reaksi audiens. Penelitian ini menggunakan model komunikasi Schramm Ke Tiga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, jenis penelitian Deskriptif dengan Metode Analisis Resepsi Stuart Hall. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik Wawancara mendalam, Observasi dan Dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi. Dalam proses melakukan suatu penelitian, penulis perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan agar penulis mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audiens (informan penelitian) memiliki caranya sendiri dalam menerima sebuah pesan. Di mana dalam hal penerimaan kewarganegaraan dibuktikan dengan adanya kesamaan permasalahan yang sempat di alami oleh masyarakat Tionghoa di Han Tan Kong Cileungsi, sehingga realitas dalam film tersebut dapat di terima dengan sangat mudah oleh informan, dari hasil penelitian tersebut penulis dapat menarik suatu kesimpulan yaitu dimana mayoritas informan ada pada posisi *Negotiated Position* dimana interpretasi atau pemaknaan khalayak sesuai dengan apa yang diinginkan pemberi informasi. dalam penelitian ini informan memiliki tanggapan positif atas tayangan film tersebut dan merasa gambaran realitas cerita tersebut sesuai dengan yang pernah di alami oleh masyarakat Tionghoa di Han Tan Kong, Cileungsi mengenai kasus kewarganegaraan, sisanya berada pada *Dominant Hegemonic Position* yaitu dimana informan yang termasuk dalam posisi ini menggunakan keyakinan pribadinya dalam memaknai pesan, meskipun secara esensial pesan tersebut sudah sesuai dengan realitas masyarakat Tionghoa di Han Tan Kong Cileungsi pada film yang di tayangkan. Adapun *Oppositional Position* tidak ditemukan, karena tidak menemukan adanya informan yang memiliki pemaknaan penolakan mengenai gambaran kewarganegaraan dalam film Susi Susanti : Love All.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	14
1.2. Perumusan Masalah	18
1.3.Pembatasan Masalah	18
1.4. Tujuan Penelitian	19
1.5. Kontribusi Penelitian.....	20
1.5.1. Kontribusi Akademis	20
1.5.2. Kontribusi Metodologis.....	20
1.5.3. Kontribusi Sosial.....	21
1.6. Kelemahan Dan Keterbatasan Penelitian	20
1.7. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II KERANGKA TEORI	
2.1. Kajian Peneliti Terdahulu	23

2.2. Paradigma Konstruktivisme	30
2.3. Hakekat Komunikasi	29
2.3.1. Definisi Komunikasi	32
2.3.2. Fungsi Komunikasi	33
2.3.3. Model Komunikasi.....	34
2.3.4. Elemen Komunikasi	37
2.3.5. Konteks Komunikasi.....	39
2.3.6. Unsur-Unsur Komunikasi	41
2.4. Penduduk Dan Kewarganegaraan	43
2.5. Penyiaran.....	55
2.5.1. Pengertian Penyiaran.....	55
2.5.2. Sifat Penyiaran	56
2.6. Encoding-Decoding.....	57
2.7. Film	63
2.8. Tionghoa	64
2.9. Diskriminasi Tionghoa.....	69
2.10 Kerangka Teori.....	75

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan, Metode dan Jenis Penelitian	77
3.1.1 Pendekatan Penelitian	77
3.1.2 Metode Penelitian	79
3.1.3 Jenis Penelitian.....	80
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	81
3.3. Analisis Data	84
3.4. Bagan Alur Penelitian	86
3.5. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian.....	80

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek/Subyek Penelitian.....	89
---	----

4.2. Hasil Penelitian	95
4.2.1. Kaitan Kewarganegaraan Dengan Masyarakat Tionghoa.....	97
4.2.2. Pembauran Masyarakat Tionghoa Dengan Masyarakat Pribumi.....	100
4.2.3. Komunikasi Tionghoa Dengan Pribumi.....	103
4.3. Pembahasan.....	105
4.3.1 Kewarganegaraan Dalam Film Susi Susanti : Love All.....	105
4.3.2 Resepsi Kewarganegaraan Dalam Teori Encoding – Decoding	106
4.3.3 Makna Kewarganegaraan Bagi Masyarakat Tionghoa Di Han Tan Kong Cileungsi.....	107
 BAB V PENUTUP	
5.1. Simpulan	117
5.2.Saran.....	122
 DAFTAR PUSTAKA	125
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	128
 RIWAYAT HIDUP PENELITI	130

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 2.4.2 Jenis Media dan Sifat.....	57
Tabel 4.3 pemaknaan khalayak.....	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.3 Model Schramm Ke-3.....	35
Gambar 2.8 Kerangka Pemikiran.....	76
Gambar 3.2 Alur Penelitian.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah aktivitas dasar manusia. Proses memperoleh informasi juga didasarkan pada kegiatan komunikasi. Dengan berkomunikasi, orang menjadi dekat satu sama lain dan mengorientasikan diri dalam kehidupan sehari-hari mereka di rumah, di tempat kerja, di pasar, di masyarakat, di mana pun mereka berada, dan keberadaan proses ini dapat digunakan sebagai tanda kesinambungan sosial. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi dan semuanya saling berhubungan. Komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia. Mengembangkan pengetahuan manusia sehari-hari melalui komunikasi. Komunikasi juga membentuk suatu sistem sosial yang saling membutuhkan untuk membangun hubungan timbal balik, sehingga komunikasi dan masyarakat tidak dapat dipisahkan (Roudhonah, 2007:27).

Kegiatan komunikasi tersebut kini di permudah dengan munculnya suatu perkembangan teknologi. Teknologi tersebut memberikan kemudahan proses kerja dari kegiatan komunikasi, contohnya seperti alat komunikasi telepon, kemudian internet, dan ditambah lagi akses media komunikasi seperti televisi, radio, internet dan lain-lain. Perkembangan media komunikasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, selalu ada pembaharuan di setiap tahunnya sehingga memudahkan siapapun untuk menggunakan media komunikasi yang di suguhkan , bahkan dapat di akses melalui media apa saja. Hal ini di tandai dengan munculnya berbagai produk

media komunikasi, baik itu media cetak maupun elektronik. Hal ini menunjukkan betapa besar animo masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan berita, hiburan, maupun upaya untuk menambah wawasan baik nasional, lokal maupun kedaerahan, sehingga kebutuhan akan sebuah informasi jauh dapat lebih terpenuhi dari yang sebelumnya, tanpa harus terhalang oleh jarak ataupun waktu (Mulyana, 2007:46)

Informasi juga dapat kita peroleh melalui suatu tayangan. Salah satunya adalah pemutaran film. Film adalah bagian dari produksi ekonomi perusahaan dan harus dilihat dalam konteks produk lain. Film juga dapat menyampaikan pesan dan informasi melalui cerita yang disajikan. Sebagai media komunikasi, film merupakan bagian penting dari sistem yang digunakan individu dan kelompok untuk mengirim dan menerima pesan (Idy. 2011: 190).

Pada dasarnya, sinema sebagai sarana penyebar luasan dipandang tidak hanya sebagai fungsi hiburan, tetapi juga sebagai sarana informasi, pendidikan dan kebudayaan. Sebagaimana dinyatakan dalam undang-undang no. 32 Republik Indonesia Tahun 2002 tentang Fungsi Penyiaran sebagai Kegiatan Media, yaitu:

1. Penyiaran sebagai kegiatan media yang berfungsi sebagai sarana informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, Pengendalian dan perekat sosial.
2. Penyiaran juga memiliki fungsi ekonomi dan budaya dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Seperti pada film yang di sutradai oleh Sim F ini dibuat pada tahun 2019, bagaimana menampilkan kisah tayangan yang

sangat informatif, serta memberikan gambaran jelas bagaimana jaman dahulu kaum minoritas di perlakukan oleh masyarakat pribumi.

Penonton sebagai khalayak aktif tentu bertindak juga sebagai penghasil makna. Apa yang terjadi ketika audiens dengan ras minoritas menerima teks film tersebut. Apakah audiens tersebut dominan reading, negosiasi, atau oposisi. Dalam hal ini, analisis penerimaan audiens atau analisis resepsi digunakan untuk mengetahui pemaknaan yang didapat dari penonton Susi Susanti : Love All .

Film ini diangkat dari kisah nyata pemain bulu tangkis terkenal ini . menceritakan perjuangannya untuk meniti karir sebagai pebulu tangkis. Tidak hanya itu, dia juga menceritakan bagaimana garis keturunan Tionghoa pada masa itu di perlakukan, namun tetap memilih Indonesia sebagai tempat mengabdikan, dan dalam perjalanan karirnya sempat diwarnai kegaduhan mengenai perpecahan etnis, diskriminasi, hingga sulitnya mendapatkan identitas kewarganegaraan Indonesia bagi etnis keturunan darah Tionghoa. Banyak atlet-atlet yang sudah sukses lebih memilih memeluk kewarganegaraan lain karena merasa lebih terpenuhi atas haknya, contohnya seperti Tong Sin Fu dan keluarganya lebih memilih menetap di China, padahal ia sangat berperan dalam melahirkan juara dunia. Hingga puncaknya terjadilah perpecahan di tahun 1998.

Kecemburuan masyarakat lokal terhadap etnis Tionghoa tidak bisa dipungkiri. Masyarakat lokal mempunyai rasa kecemburuan baik secara ekonomi ataupun status sosial. Etnis Tionghoa, dianggap sebagai penindas masyarakat lokal yang dikarenakan etnis Tionghoa lebih berkembang pesat dalam Sektor ekonomi misalkan dengan membuka usaha kecil seperti berdagang dan sebagainya oleh karena itu terbentuk pola stratifikasi yang jauh berbeda dengan masyarakat lokal menimbulkan rasa kecemburuan yang berdampak pada kerusuhan dan pertikaian antara etnis Tionghoa dan masyarakat lokal hal itu terjadi pada masa Orde Baru ketika Indonesia mengalami masa krisis moneter.

Hal kurang baik tersebut ternyata juga terjadi pada masyarakat Tionghoa di Han Tan Kong, Cileungsi. Dimana hingga pada tahun 2014 masih banyak masyarakat Thionghoa di wilayah tersebut masih belum banyak memiliki kartu tanda penduduk (KTP) dan untuk pendataan sementara mereka menggunakan kartu kuning, serta masih ada beberapa keluarga yang menggunakan bahasa “Ke” atau bahasa China – Medan (Mandarin) sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, bahkan sempat terjadi penolakan ketika masyarakat Tionghoa melakukan kegiatan perayaan ibadah seperti Imlek, Cap Gomeh, dan lain-lain, penolakan tersebut bisa sampai menimbulkan pertengkaran antara masyarakat Tionghoa dengan masyarakat pribumi, karna merasa terganggu dengan kegiatan masyarakat Thionghoa yang di kenal dengan konsep yang mewah , ramai , serta berisik.

Pada masa itu hubungan masyarakat tionghoa sangatlah tidak harmonis. Adanya keterbatasan kebebasan dalam berwarganegara, Sehingga sistem sosial budaya memberikan gambaran konsep untuk menelaah asumsi asumsi dasar dalam kehidupan masyarakat. Pemberian makna konsep sistem sosial budaya dianggap penting karena tidak hanya untuk menjelaskan apa yang dimaksud dengan sistem sosial budaya itu sendiri tetapi memberikan eksplanasi deskripsi melalui kenyataan di dalam kehidupan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat dirumuskan pada suatu rumusan masalah yaitu bagaimana penerimaan khalayak tentang diskriminasi kewarganegaraan dalam film Susi Susanti : Love All pada masyarakat Tionghoa Di Han Tan Kong, Cileungsi ?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan agar dapat mengolah sistem dapat lebih terarah, dari permasalahan yang timbul, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Analisis resepsi kewarganegaraan
2. Film Susi Susanti: *Love All*
3. Masyarakat Tionghoa di Han Tan Kong Cileungsi
4. Analisis *Decoding-Encodin*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis resepsi tentang diskriminasi kewarganegaraan dalam Film “Susanti : *Love All*” pada masyarakat Tionghoa di Han Tan Kong, Cileungsi.

1.5 Kontribusi Penelitian

Dalam kegiatan penelitian peneliti membagi kontribusi penelitian dalam beberapa kelompok, diantaranya seperti :

1.5.1 Kontribusi Akademis

Secara akademis di harapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi diantaranya :

1. Penelitian ini sangat di harapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang ilmu komunikasi khususnya dalam dunia penyiaran. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem komunikasi
2. Untuk pembaca tentunya hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan komunikasi, khususnya bagi mahasiswa yang menggunakan penelitian ini sebagai bahan acuan ataupun rujukan penelitian sejenis.

3. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan

1.5.2 Kontribusi Metodologi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan studi ilmu komunikasi khususnya di komunikasi massa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memperluas pengetahuan penelitian pada ilmu komunikasi .

1.5.3 Kontribusi sosial

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai pembentukan kesadaran, pemahaman terhadap realitas terhadap khalayak , khususnya masyarakat Tionghoa di Han Tan Kong Cileungsi.

1.6 Kelemahan Dan Keterbatasan Penelitian

1.6.1 Keterbatasan Penelitian

Pengumpulan data pada tahap ini di lakukan dengan begitu hati-hati , di karenakan maraknya virus covid-19 sehingga tidak banyak sumber atau orang yang mau diwawancarai dikarenakan takutnya penularan virus tersebut.

1.6.2 Kelemahan Penelitian

Kelamahan pada penelitian ini yaitu terdapat pada proses pengumpulan data dalam penelitian yang kurang maksimal. Di karenakan faktor keterbatasan dalam proses mencari data dalam penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai materi pokok penelitian ini, penulis membaginya dalam bab-bab terdiri atas :

BAB I: Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kontribusi / signifikansi penelitian, kelamahan dan keterbatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kerangka Pemikiran

Bab ini berisi tentang Kajian Peneliti Terdahulu, Paradigma Konstruktivisme, Hakekat Komunikasi, Pengertian Komunikasi, teori Penyiaran, teori analisis Resepsi (*Encoding-Decoding*) milik Steward Hall, pembahasan tambahan mengenai film , tionghoa, diskriminasi tionghoa, penduduk dan kewarganegraan , serta bagan teori.

BAB III: Metodologi Penelitian

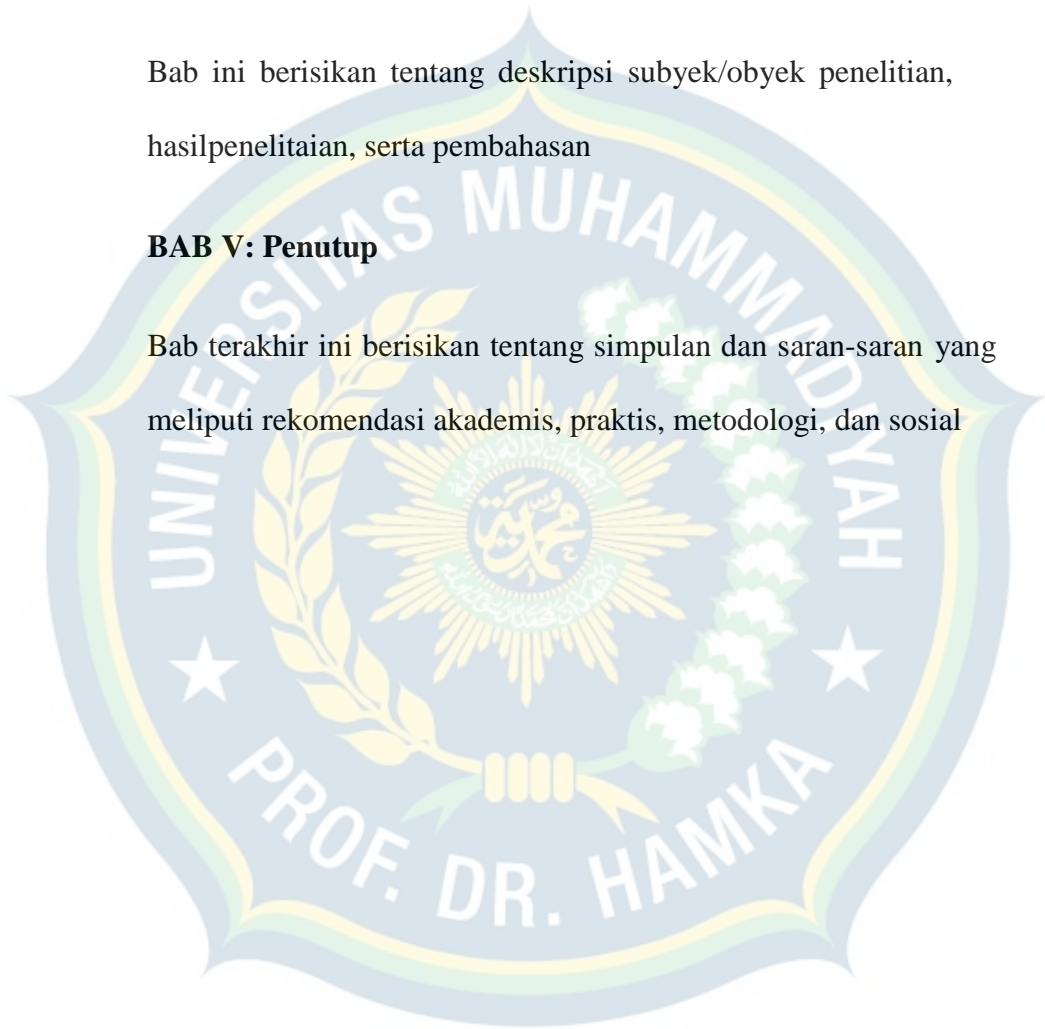
Bab ini berisi tentang Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian, populasi dan sampel penelitian, Metode pengumpulan data, metode analisis data, bagan alur penelitian, lokasi penelitian.

BAB IV: Deskripsi Subyek Penelitian

Bab ini berisikan tentang deskripsi subyek/obyek penelitian, hasilpenelitaian, serta pembahasan

BAB V: Penutup

Bab terakhir ini berisikan tentang simpulan dan saran-saran yang meliputi rekomendasi akademis, praktis, metodologi, dan sosial



ADaftar Pustaka

Sumber Buku :

- Alex, Sobur. 2013. *Semiotika komunikasi*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Alo Liliweri. 2009. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta : PT LKiS Printing Cemerlang.
- Alo, Liliweri. 2011. *Komunikasi Serba ada Serba Makna*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Alo, Liliweri. 2013. *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anwar, Yesmil dan Adang. 2008. *Pengantar sosiologi Hukum*. Bandung : PT. Grasindo.
- Bagir Manan. 2006. *Hukum Kewarganegaraan Indonesia dalam UU NO*. Bandung : Afabeta.
Bandung: Alfabeta.
- C.S.T. Kansil, Christine. 2001. *Ilmu Negara (umum dan Indonesia)*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang-Tangerang Selatan : Karisma Publishing Group
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamal, Hidajanto dan Fachrudin, Andi. 2013. *Dasar-Dasar Penyiaran*.
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*.
- Ibrahim, Idy Subandy. 2011. *Budaya Populer sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Isharyanto. 2015. *Hukum Kewarganegaraan Republik Indonesia (Dinamika Pengaturan Status Hukum Kewarnegaraan Dalam Perspektif Perundang-Undangan)*. Yogyakarta : CV. Absolute Media.
- Jazim Hamidi dan Mustafa Lutfi. 2010. *Civic Education Antara Realitas Politik dan Implementasi Hukumnya*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

- Joseph A. Devito. 1997. *Komunikasi Antarmanusia: Kuliah Dasar*. Jakarta : Professional Books.
- Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : PT. Kencana Perdana.
- Muhmmad, Arni. 2014. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. 2015. *Teori-teori Komunikasi: Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurjaman, Kadar dan Umam, Khaerul. 2012. *Komunikasi dan Public Relations*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Republik Indonesia. Undang-Undang R.I. Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, bab II, pasal 4.
- Roudhonah. 2007. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: UIN Press.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Tarigan, Emi Liyana. 2018. *Eksistensi Komunitas Etnis Tionghoa Dan Bauran Etnis Di Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Titik Triwulan Tutik. 2010. *Konstruksi Hukum Tata Negara Indonesia*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sumber Journal :

- Adha, Ahmad Fadillah, Et Al. 2020. *Pengaruh Ukuran Entitas Dan Kompleksitas Terhadap Kelemahan Pengendalian Intern Pada Kementrian Pupr. Jurnal Sikap (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*. Vol. 3, No. 2, 1 May 2019.
- Ahmad Toni dan Dwi Fajariko. 2017. *Studi Resepsi Mahasiswa Broadcasting Universitas Mercu Buana Pada Film Journalism "Kill The Messenger"*. Universitas Mercubuana. (Journal Komunikasi, Vol. 9, No. 2, Desember 2017)

Ariani, Meldina. 2015. *Representasi Kecantikan Wanita dalam Film 200 Pounds Beauty Karya Kim Young Hwa*. eJournal Ilmu Komunikasi, Vol.3 No.4

Pratama, Dio. 2014. *Exploitasi Tubuh Perempuan dalam Film: Air Terjun Pengantin Karya Rizal Mantovani (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. eJournal Ilmu Komunikasi, Vol.2 No. 4.

Tunshorin. 2016. Analisis Resepsi Budaya Populer Korea Pada Eternal Jewel Dance Community Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Journal Komunikasi, Vol.10/ No.01/ April 2016)

Sumber Skripsi :

Avriyanty, Ria. 2012. *Analisis Resepsi Penonton di Youtube terhadap Konstruksi Gender dalam Video Musik If I Were a Boy Karya Beyonce Knowles*. Depok : Program Studi Inggris. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Universitas Indonesia.

